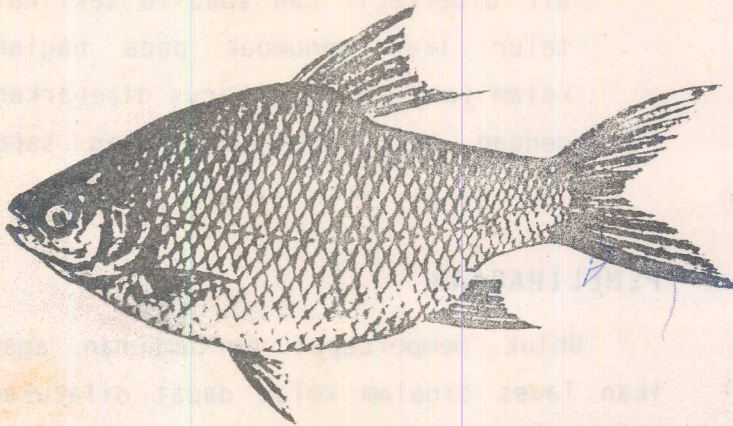




PEMBENIHAN IKAN TAWES

Agustus, 1992

Agdex: 492/40



Ikan Tawes adalah ikan peliharaan yang tadinya berasal dari sungai, badannya berbentuk hampir segitiga dan pipih, sisik relatif besar berwarna putih keabu-abuan. Secara alami diperairan bebas ikan ini berpijah diawal musim penghujan dengan berat ikan dapat mencapai ± 2 kg, sedangkan dengan pemeliharaan di kolam maksimal mencapai berat ± 1 kg.

Untuk keberhasilan membiakkan ikan tawes di kolam dilakukan berbagai kegiatan seperti; pemilihan induk, persiapan kolam pemijahan dan penetasan serta pemungutan hasil.

MEMPERSIAPKAN INDUK

Ikan Tawes umumnya sudah dapat dipijahkan setelah berumur 1-1½ tahun dengan berat badan 250-350 gram/ekor. Untuk lebih jelasnya ciri-ciri induk yang baik untuk dipijahkan adalah sebagai berikut:

1. Kepala relatif kecil dan meruncing.

2. Sisik teratur dan besar-besar.
3. Letak lubang anus relatif dekat dengan pangkal ekor.
4. Jinak.

CIRI-CIRI INDUK IKAN TAWES YANG SIAP UNTUK DIPIJAHKAN

1. Untuk induk betina

- a. Perutnya membuncit kearah anus.
- b. Perut ikan bila diraba terasa lunak.
- c. Pembuluh darah pada sirip dada, sirip perut dan sirip ekor lebih jelas berwarna kemerah-merahan.

2. Untuk induk jantan

Apabila perut ikan diurut kearah anus sangat mudah mengeluarkan cairan putih (sperma)

PERSIAPAN KOLAM

Saat pemberokan ikan Tawes, kolam pemijahan yang sekaligus kolam penetasan dan pendederan dipersiapkan dengan cara:

1. Pematang kolam diperbaiki terutama dari kebocoran-kebocoran.
2. Dasar kolam diratakan dan dikeringkan selama 2-3 hari.
3. Pada saluran pengeluaran dipasang saringan halus.
4. Bila sumber air keruh sebaiknya dibuat kolam pengendapan air sebelum air tersebut dimasukkan ke kolam.

5. Buatlah saluran ditengah kolam.
6. Kedalaman air kolam \pm 75 cm.
7. Dibagian depan saluran tengah dibuat kobakan.

PELAKSANAAN PEMIJAHAN

Berdasarkan tempat pemijahan dapat dikelompokkan dalam tiga cara yaitu:

1. Pemijahan didalam kolam.
2. Pemijahan di sawah.
3. Pemijahan didalam hapa.

Berdasarkan atas rangsangan pemijahan dapat dikelompokkan atas:

1. Rangsangan alami atau lingkungan.
2. Rangsangan karena suntikan hormon.
3. Rangsangan induksi karena mengikuti pemijahan jenis ikan lain.

Dalam Liptan ini yang diuraikan adalah pemijahan di kolam dengan rangsangan alami atau lingkungan dengan cara sbb:

1. Induk ikan Tawes yang telah dipilih diberok selama 4-5 hari, induk ikan jantan dipisah dengan induk betina.
2. Selama pemberokan induk ikan tidak perlu diberikan makanan tambahan.
3. Pagi sekitar pukul 9.00 kolam mulai diisi air. Setelah kobakan penuh air induk ikan dilepas kedalam saluran dasar kolam.
4. Penebaran induk ikan dapat dilakukan sebanyak 2-3 pasang per 100 meter persegi dengan berat ikan \pm 300 gram per ekor.
5. Pada sore hari induk ikan diberikan makanan tambahan berupa dedak halus

yang telah direndam dengan air panas sebanyak $\frac{1}{2}$ kg untuk 10 pasang induk.

6. Air kolam harus terus mengalir selama pemijahan berlangsung. Biasanya induk ikan akan memijah pada malam hari
7. Setelah ikan selesai memijah arus air diperkecil dan apabila terlihat telur ikan menumpuk pada bagian kolam yang dangkal, harus disebar dengan cara mengayun-ayunkan sapu lidi diatas dasar kolam.

PEMELIHARAAN

Untuk mempercepat pertumbuhan anak ikan Tawes didalam kolam dapat dilakukan pemberian makanan tambahan sbb:

1. Dua hari setelah bertelur, induk ikan diberi dedak halus dengan selang waktu 2-3 hari.
2. Setelah anak ikan berumur \pm 1 minggu dapat diberikan dedak halus kering sebanyak 1 kg untuk 10 pasang induk dengan selang waktu 1 hari.

P A N E N

Anak ikan Tawes dapat dipanen setelah berumur 3-6 minggu, tergantung kebutuhan. Panen dapat dilakukan dengan pengeringan kolam dimana air hanya tinggal di saluran tengah kolam dan kobakan. Penangkapan anak ikan dapat dilakukan dengan tangan atau waring dan dikumpulkan dalam wadah penampungan yang berisi air jernih. Penangkapan sebaiknya dilakukan pada pagi hari.



TIDAK DIPERDAGANGKAN